

I. STANDAR ISI

1. Sekolah/Madrasah melaksanakan kurikulum berdasarkan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
☐ A. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 8 muatan KTSP ☐ B. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 7 muatan KTSP ☐ C. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 6 muatan KTSP ☐ D. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 5 atau kurang muatan KTSP ☐ E. Tidak melaksanakan KTSP

2. Sekolah/Madrasah mengembangkan kurikulum bersama-sama Tim Pengembang Kurikulum berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.
☐ A. Bersama seluruh guru, konselor, kepala sekolah/madrasah, narasumber, komite sekolah/madrasah dan/atau penyelenggara lembaga pendidikan ☐ B. Bersama guru, konselor, kepala sekolah/madrasah, dan narasumber ☐ C. Bersama guru, konselor, dan kepala sekolah/madrasah ☐ D. Bersama guru dan konselor ☐ E. Tidak melakukan pengembangan kurikulum

3. Sekolah/Madrasah mengembangkan kurikulum dengan menggunakan prinsip pengembangan KTSP.
☐ A. Menggunakan 7 prinsip pengembangan KTSP ☐ B. Menggunakan 5-6 prinsip pengembangan KTSP ☐ C. Menggunakan 3-4 prinsip pengembangan KTSP ☐ D. Menggunakan 1-2 prinsip pengembangan KTSP ☐ E. Tidak mengembangkan kurikulum

4. Sekolah/Madrasah melaksanakan pengembangan kurikulum melalui mekanisme penyusunan KTSP.
☐ A. Mekanisme pengembangan kurikulum dilakukan melalui 7 kegiatan pokok ☐ B. Mekanisme pengembangan kurikulum dilakukan melalui 5-6 kegiatan pokok ☐ C. Mekanisme pengembangan kurikulum dilakukan melalui 3-4 kegiatan pokok ☐ D. Mekanisme pengembangan kurikulum dilakukan melalui 1-2 kegiatan pokok ☐ E. Tidak mengembangkan kurikulum

5. Sekolah/Madrasah melaksanakan kurikulum dalam bentuk pengajaran berdasarkan prinsip pelaksanaan kurikulum.

- ☐ A. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 7 prinsip pelaksanaan
- ☐ B. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 5-6 prinsip pelaksanaan
- ☐ C. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 3-4 prinsip pelaksanaan
- ☐ D. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 1-2 prinsip pelaksanaan
- ☐ E. Tidak melaksanakan kurikulum berdasarkan prinsip dimaksud

6. Sekolah/Madrasah menyusun kurikulum muatan lokal dan kurikulum berbasis pendidikan karakter dengan melibatkan berbagai pihak.

- ☐ A. Melibatkan kepala sekolah/madrasah, guru, komite sekolah/madrasah atau penyelenggara lembaga pendidikan, dinas pendidikan/Kankemenag kabupaten/kota, dan instansi terkait di daerah;
- ☐ B. Melibatkan kepala sekolah/madrasah, guru, komite sekolah/madrasah atau penyelenggara lembaga pendidikan, dan dinas pendidikan/Kankemenag kabupaten/kota;
- ☐ C. Melibatkan kepala sekolah/madrasah, guru, dan komite sekolah/madrasah atau penyelenggara lembaga pendidikan;
- ☐ D. Melibatkan kepala sekolah/madrasah dan guru;
- ☐ E. Tidak menyusun kurikulum muatan lokal dan kurikulum berbasis pendidikan karakter

7. Sekolah/Madrasah melaksanakan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

- ☐ A. Melaksanakan 7 jenis atau lebih kegiatan ekstrakurikuler
- ☐ B. Melaksanakan 5–6 jenis kegiatan ekstrakurikuler
- ☐ C. Melaksanakan 3–4 jenis kegiatan ekstrakurikuler
- ☐ D. Melaksanakan 1–2 jenis kegiatan ekstrakurikuler
- ☐ E. Tidak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler

8. Sekolah/Madrasah melaksanakan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan layanan konseling.

- ☐ A. Melaksanakan 4 jenis atau lebih kegiatan layanan konseling
- ☐ B. Melaksanakan 3 jenis kegiatan layanan konseling
- ☐ C. Melaksanakan 2 jenis kegiatan layanan konseling
- ☐ D. Melaksanakan 1 jenis kegiatan layanan konseling
- ☐ E. Tidak melaksanakan kegiatan layanan konseling

9.	Sekolah/Madrasah menjabarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) ke dalam indikator-indikator untuk setiap mata pelajaran.
☐	A. Sebanyak 10 atau lebih mata pelajaran telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya
☐	B. Sebanyak 7-9 mata pelajaran telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya
☐	C. Sebanyak 4-6 mata pelajaran telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya
☐	D. Sebanyak 1-3 mata pelajaran telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya
☐	E. Tidak ada mata pelajaran yang sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya

10.	Sekolah/Madrasah menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan beban belajar yang tertuang pada lampiran Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006.
☐	A Satu jam pembelajaran tatap muka selama 40 menit, jumlah jam pembelajaran per minggu minimal 32 jam, dan jumlah minggu efektif per tahun minimal 34 minggu
☐	B Satu jam pembelajaran tatap muka selama 40 menit, jumlah jam pembelajaran per minggu minimal 32 jam, dan jumlah minggu efektif per tahun kurang dari 34 minggu
☐	C Satu jam pembelajaran tatap muka selama 40 menit, jumlah jam pembelajaran per minggu kurang dari 32 jam, dan jumlah minggu efektif per tahun kurang dari 34 minggu
☐	D Satu jam pembelajaran tatap muka kurang dari 40 menit, jumlah jam pembelajaran per minggu kurang dari 32 jam, dan jumlah minggu efektif per tahun kurang dari 34 minggu
☐	E Tidak menerapkan ketentuan beban belajar sesuai dengan Permendiknas

11.	Guru mata pelajaran memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur untuk mencapai kompetensi yang diberikan kepada siswa maksimal 50% dari alokasi waktu tiap mata pelajaran.
☐	A. Sebanyak 76%-100% guru mata pelajaran memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
☐	B. Sebanyak 51%-75% guru mata pelajaran memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
☐	C. Sebanyak 26%-50% guru mata pelajaran memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
☐	D. Sebanyak 1%-25% guru mata pelajaran memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
☐	E. Tidak ada guru mata pelajaran memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur

12. Dokumen lengkap KTSP disahkan oleh kepala sekolah/madrasah dengan memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah atau penyelenggara pendidikan dan disetujui oleh Dinas Pendidikan atau Kankemenag Kab/Kota yang bersangkutan.

- ☐ A. KTSP disahkan oleh kepala sekolah/madrasah dengan memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah atau penyelenggara pendidikan dan diketahui oleh Dinas Pendidikan atau Kankemenag Kab/Kota yang bersangkutan
- ☐ B. KTSP disahkan oleh kepala sekolah/madrasah dan disetujui oleh Dinas Pendidikan atau Kankemenag Kab/Kota yang bersangkutan
- ☐ C. KTSP disahkan oleh kepala sekolah/madrasah dengan memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah atau penyelenggara pendidikan
- ☐ D. KTSP disahkan oleh kepala sekolah/madrasah
- ☐ E. KTSP tidak disahkan

13. Sekolah/Madrasah mengembangkan silabus mata pelajaran dengan menggunakan 7 langkah pengembangan silabus.

- ☐ A. Sebanyak 91%-100% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah pengembangan silabus
- ☐ B. Sebanyak 81%-90% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah pengembangan silabus
- ☐ C. Sebanyak 71%-80% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah pengembangan silabus
- ☐ D. Sebanyak 61%-70% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah pengembangan silabus
- ☐ E. Sebanyak kurang dari 61% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah pengembangan silabus

14. Dalam mengembangkan KTSP, guru menyusun silabus sendiri.

- ☐ A. Sebanyak 91%-100% guru menyusun silabus sendiri
- ☐ B. Sebanyak 81%-90% guru menyusun silabus sendiri
- ☐ C. Sebanyak 71%-80% guru menyusun silabus sendiri
- ☐ D. Sebanyak 61%-70% guru menyusun silabus sendiri
- ☐ E. Sebanyak kurang dari 61% guru menyusun silabus sendiri

15. Sekolah/Madrasah mengembangkan silabus secara mandiri atau cara lainnya berdasarkan standar isi, standar kompetensi lulusan, dan panduan penyusunan KTSP.

- ☐ A. Mengembangkan silabus melalui kelompok guru mata pelajaran di sekolah/madrasah
- ☐ B. Mengembangkan silabus oleh masing-masing guru mata pelajaran di sekolah/madrasah
- ☐ C. Mengembangkan silabus secara berkelompok dari beberapa sekolah/madrasah
- ☐ D. Mengembangkan silabus dengan mengadopsi contoh yang sudah ada
- ☐ E. Tidak mengembangkan silabus

16. Sekolah/Madrasah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75,00 persen untuk setiap mata pelajaran melalui rapat.

- ☐ A. Sebanyak 6 atau lebih mata pelajaran dengan KKM 75,00 persen atau lebih
- ☐ B. Sebanyak 5 mata pelajaran dengan KKM 75,00 persen atau lebih
- ☐ C. Sebanyak 4 mata pelajaran dengan KKM 75,00 persen atau lebih
- ☐ D. Sebanyak 3 mata pelajaran dengan KKM 75,00 persen atau lebih
- ☐ E. Kurang dari 3 mata pelajaran dengan KKM 75,00 persen atau lebih

17. Sekolah/Madrasah menentukan KKM setiap mata pelajaran melalui rapat dewan guru dengan memperhatikan unsur: (1) karakteristik siswa/Intake siswa, (2) karakteristik mata pelajaran/kompleksitas, dan (3) kondisi sekolah/madrasah/daya dukung.

- ☐ A. Menentukan KKM dengan memperhatikan 3 unsur melalui rapat dewan guru
- ☐ B. Menentukan KKM dengan memperhatikan 2 unsur melalui rapat dewan guru
- ☐ C. Menentukan KKM dengan memperhatikan 1 unsur melalui rapat dewan guru
- ☐ D. Menentukan KKM tanpa memperhatikan 3 unsur melalui rapat dewan guru
- ☐ E. Menentukan KKM tanpa memperhatikan 3 unsur dan tidak melalui rapat dewan guru

18. Sekolah/Madrasah memiliki kalender pendidikan yang memuat pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran: (1) awal tahun pelajaran, (2) minggu efektif, (3) pembelajaran efektif, dan (4) hari libur.

- ☐ A. Memuat 4 macam pengaturan waktu
- ☐ B. Memuat 3 macam pengaturan waktu
- ☐ C. Memuat 2 macam pengaturan waktu
- ☐ D. Memuat 1 macam pengaturan waktu
- ☐ E. Tidak memiliki kalender pendidikan

II. STANDAR PROSES

19. Setiap mata pelajaran memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengintegrasikan pendidikan karakter yang dijabarkan dari silabus.

- ☐ A. Sebanyak 10 atau lebih mata pelajaran memiliki RPP dengan mengintegrasikan pendidikan karakter yang dijabarkan dari silabus
- ☐ B. Sebanyak 7-9 mata pelajaran memiliki RPP dengan mengintegrasikan pendidikan karakter yang dijabarkan dari silabus
- ☐ C. Sebanyak 4-6 mata pelajaran memiliki RPP dengan mengintegrasikan pendidikan karakter yang dijabarkan dari silabus
- ☐ D. Sebanyak 1-3 mata pelajaran memiliki RPP dengan mengintegrasikan pendidikan karakter yang dijabarkan dari silabus
- ☐ E. Tidak ada mata pelajaran memiliki RPP dengan mengintegrasikan pendidikan karakter yang dijabarkan dari silabus

20. RPP disusun dengan memperhatikan 6 prinsip penyusunan.

- ☐ A. Sebanyak 91%-100% RPP sudah memperhatikan 6 prinsip penyusunan
- ☐ B. Sebanyak 81%-90% RPP sudah memperhatikan 6 prinsip penyusunan
- ☐ C. Sebanyak 71%-80% RPP sudah memperhatikan 6 prinsip penyusunan
- ☐ D. Sebanyak 61%-70% RPP sudah memperhatikan 6 prinsip penyusunan
- ☐ E. Kurang dari 61% RPP sudah memperhatikan 6 prinsip penyusunan

21. Dalam mengembangkan KTSP, guru menyusun RPP.

- ☐ A. Sebanyak 91%-100% RPP disusun oleh guru
- ☐ B. Sebanyak 81%-90% RPP disusun oleh guru
- ☐ C. Sebanyak 71%-80% RPP disusun oleh guru
- ☐ D. Sebanyak 61%-70% RPP disusun oleh guru
- ☐ E. Kurang dari 61% RPP disusun oleh guru

22. Sekolah/Madrasah melaksanakan proses pembelajaran dengan memenuhi persyaratan yang ditentukan.

- ☐ A. Memenuhi 4 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
- ☐ B. Memenuhi 3 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
- ☐ C. Memenuhi 2 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
- ☐ D. Memenuhi 1 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
- ☐ E. Tidak memenuhi persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran

23. Proses pembelajaran di sekolah/madrasah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

- ☐ A. Sebanyak 91%-100% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
- ☐ B. Sebanyak 81%-90% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
- ☐ C. Sebanyak 71%-80% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
- ☐ D. Sebanyak 61%-70% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
- ☐ E. Kurang dari 61% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

24. Sekolah/Madrasah melakukan penilaian hasil belajar untuk memperbaiki proses pembelajaran.

- ☐ A. Sebanyak 91%-100% guru melakukan penilaian hasil belajar untuk memperbaiki proses pembelajaran
- ☐ B. Sebanyak 81%-90% guru melakukan penilaian hasil belajar untuk memperbaiki proses pembelajaran
- ☐ C. Sebanyak 71%-80% guru melakukan penilaian hasil belajar untuk memperbaiki proses pembelajaran
- ☐ D. Sebanyak 61%-70% guru melakukan penilaian hasil belajar untuk memperbaiki proses pembelajaran
- ☐ E. Kurang dari 61% guru melakukan penilaian hasil belajar untuk memperbaiki proses pembelajaran

25. Kepala sekolah/ madrasah melakukan pemantauan proses pembelajaran mencakup tiga tahapan yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penilaian hasil pembelajaran.

- ☐ A. Mencakup 3 tahap pemantauan serta dilakukan diskusi hasil pemantauan
- ☐ B. Mencakup 3 tahap pemantauan tanpa dilakukan diskusi hasil pemantauan
- ☐ C. Mencakup 2 tahap pemantauan
- ☐ D. Mencakup 1 tahap pemantauan
- ☐ E. Tidak pernah melakukan pemantauan

26. Kepala sekolah/madrasah melakukan supervisi proses pembelajaran dan menindaklanjuti dengan empat cara yaitu: (1) pemberian contoh, (2) diskusi, (3) pelatihan, dan (4) konsultasi.

- ☐ A. Menindaklanjuti dengan 4 cara
- ☐ B. Menindaklanjuti dengan 3 cara
- ☐ C. Menindaklanjuti dengan 2 cara
- ☐ D. Menindaklanjuti dengan 1 cara
- ☐ E. Tidak menindaklanjuti

27. Kepala sekolah/madrasah melakukan evaluasi terhadap guru dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan 4 aspek, yaitu: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi pembelajaran, dan (4) rencana tidak lanjut.

- ☐ A. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 4 aspek
- ☐ B. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 3 aspek
- ☐ C. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 2 aspek
- ☐ D. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 1 aspek
- ☐ E. Tidak melakukan evaluasi

28. Kepala sekolah/madrasah menyampaikan hasil pengawasan proses pembelajaran kepada pemangku kepentingan.

- ☐ A. Hasil pengawasan disampaikan kepada guru yang bersangkutan, dewan guru, pengawas sekolah/madrasah, dan komite sekolah/madrasah
- ☐ B. Hasil pengawasan disampaikan kepada yang bersangkutan, dewan guru, dan pengawas sekolah/madrasah
- ☐ C. Hasil pengawasan disampaikan kepada yang bersangkutan dan dewan guru
- ☐ D. Hasil pengawasan disampaikan kepada yang bersangkutan saja
- ☐ E. Tidak menyampaikan hasil pengawasan

29. Kepala sekolah/madrasah melakukan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan proses pembelajaran.

- ☐ A. Sebanyak 91%-100% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti
- ☐ B. Sebanyak 81%-90% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti
- ☐ C. Sebanyak 71%-80% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindak lanjuti
- ☐ D. Sebanyak 61%-70% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti
- ☐ E. Kurang dari 61% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti

III. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

30. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.

- ☐ A. Sebanyak 91%-100% mata pelajaran memuat tugas terstruktur secara kelompok atau individual dalam bentuk pemecahan masalah yang memberikan kesempatan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
- ☐ B. Sebanyak 81%-90% mata pelajaran memuat tugas terstruktur secara kelompok atau individual dalam bentuk pemecahan masalah yang memberikan kesempatan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan
- ☐ C. Sebanyak 71%-80% mata pelajaran memuat tugas terstruktur secara kelompok atau individual dalam bentuk pemecahan masalah yang memberikan kesempatan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan
- ☐ D. Sebanyak 61%-70% mata pelajaran memuat tugas terstruktur secara kelompok atau individual dalam bentuk pemecahan masalah yang memberikan kesempatan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan
- ☐ E. Kurang dari 61% mata pelajaran memuat tugas terstruktur secara kelompok atau individual dalam bentuk pemecahan masalah yang memberikan kesempatan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan

31. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang dapat menganalisis gejala alam dan sosial.

- ☐ A. Sebanyak 91% . 100% silabus mata pelajaran memuat pengalaman belajar siswa dalam menganalisis gejala alam dan sosial
- ☐ B. Sebanyak 81% . 90% silabus mata pelajaran memuat pengalaman belajar siswa dalam menganalisis gejala alam dan sosial
- ☐ C. Sebanyak 71% . 80% silabus mata pelajaran memuat pengalaman belajar siswa dalam menganalisis gejala alam dan sosial
- ☐ D. Sebanyak 61% . 70% silabus mata pelajaran memuat pengalaman belajar siswa dalam menganalisis gejala alam dan sosial
- ☐ E. Kurang dari 61% silabus mata pelajaran memuat pengalaman belajar siswa dalam menganalisis gejala alam dan sosial

32. Siswa memperoleh pengalaman belajar melalui program pembiasaan untuk mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar selama satu tahun pelajaran terakhir.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah menjalankan 10 kali atau lebih kegiatan pembiasaan untuk mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar
- ☐ B. Sekolah/Madrasah menjalankan 7-9 kali kegiatan pembiasaan untuk mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar
- ☐ C. Sekolah/Madrasah menjalankan 4-6 kali kegiatan pembiasaan untuk mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar
- ☐ D. Sekolah/Madrasah menjalankan 1-3 kali kegiatan pembiasaan untuk mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak menjalankan kegiatan pembiasaan untuk mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar

33. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang mampu memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 jenis atau lebih kegiatan yang dapat memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- ☐ B. Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 jenis kegiatan yang dapat memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- ☐ C. Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 jenis kegiatan yang dapat memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- ☐ D. Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 jenis kegiatan yang dapat memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan yang dapat memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab

34. Siswa memperoleh pengalaman mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 4 kali atau lebih kegiatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya dalam satu tahun terakhir
- ☐ B. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 3 kali kegiatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya dalam satu tahun terakhir
- ☐ C. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 2 kali kegiatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya dalam satu tahun terakhir
- ☐ D. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 1 kali kegiatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya dalam satu tahun terakhir
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak memfasilitasi kegiatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya dalam satu tahun terakhir

35. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mengembangkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa dan tanah air Indonesia melalui jenis kegiatan pada kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 atau lebih jenis kegiatan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- ☐ B. Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 jenis kegiatan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- ☐ C. Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 jenis kegiatan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- ☐ D. Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 jenis kegiatan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian

36. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menumbuhkembangkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan kesiswaan guna menumbuhkembangkan sikap percaya diri dan tanggung jawab sebanyak 4 jenis dan/atau 4 kali atau lebih dalam satu tahun terakhir
- ☐ B. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan kesiswaan guna menumbuhkembangkan sikap percaya diri dan tanggung jawab sebanyak 3 jenis dan/atau 3 kali dalam satu tahun terakhir
- ☐ C. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan kesiswaan guna menumbuhkembangkan sikap percaya diri dan tanggung jawab sebanyak 2 jenis dan/atau 2 kali dalam satu tahun terakhir
- ☐ D. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan kesiswaan guna menumbuhkembangkan sikap percaya diri dan tanggung jawab sebanyak 1 jenis dan/atau 1 kali dalam satu tahun terakhir
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak menjalankan kegiatan kesiswaan guna menumbuhkembangkan sikap percaya diri dan tanggung jawab

37. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan penegakan aturan-aturan sosial sebanyak 4 jenis dan/atau 4 kali atau lebih dalam satu tahun terakhir
- ☐ B. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan penegakan aturan-aturan sosial sebanyak 3 jenis dan/atau 3 kali dalam satu tahun terakhir
- ☐ C. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan penegakan aturan-aturan sosial sebanyak 2 jenis dan/atau 2 kali dalam satu tahun terakhir
- ☐ D. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan penegakan aturan-aturan sosial sebanyak 1 jenis dan/atau 1 kali dalam satu tahun terakhir
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak menjalankan kegiatan penegakan aturan-aturan sosial

38. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.	
☐ A.	Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 atau lebih kegiatan yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil terbaik
☐ B.	Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 kegiatan yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil terbaik
☐ C.	Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 kegiatan yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil terbaik
☐ D.	Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 kegiatan yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil terbaik
☐ E.	Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil terbaik

39. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang dapat melibatkan partisipasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah NKRI.	
☐ A.	Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 kali atau lebih kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam satu tahun terakhir
☐ B.	Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 kali kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam satu tahun terakhir
☐ C.	Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 kali kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam satu tahun terakhir
☐ D.	Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 kali kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam satu tahun terakhir
☐ E.	Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam satu tahun terakhir

40. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk membentuk karakter, menumbuhkan rasa sportivitas, dan kebersihan lingkungan.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 kali atau lebih kegiatan untuk membentuk karakter, menumbuhkan rasa sportivitas, dan kebersihan lingkungan dalam satu tahun terakhir
- ☐ B. Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 kali kegiatan untuk membentuk karakter, menumbuhkan rasa sportivitas, dan kebersihan lingkungan dalam satu tahun terakhir
- ☐ C. Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 kali kegiatan untuk membentuk karakter, menumbuhkan rasa sportivitas, dan kebersihan lingkungan dalam satu tahun terakhir
- ☐ D. Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 kali kegiatan untuk membentuk karakter, menumbuhkan rasa sportivitas, dan kebersihan lingkungan dalam satu tahun terakhir
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan untuk membentuk karakter, menumbuhkan rasa sportivitas, dan kebersihan lingkungan dalam satu tahun terakhir

41. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk dapat menjalankan ajaran agama dan akhlak mulia yang bersifat afektif.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 4 jenis atau lebih kegiatan pembiasaan dan pengamalan ajaran agama dalam satu tahun terakhir
- ☐ B. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 3 jenis kegiatan pembiasaan dan pengamalan ajaran agama dalam satu tahun terakhir
- ☐ C. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 2 jenis kegiatan pembiasaan dan pengamalan ajaran agama dalam satu tahun terakhir
- ☐ D. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 1 jenis kegiatan pembiasaan dan pengamalan ajaran agama dalam satu tahun terakhir
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak pernah melaksanakan kegiatan pembiasaan dan pengamalan ajaran agama

42. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 kali atau lebih kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global pada satu tahun terakhir
- ☐ B. Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 kali kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global pada satu tahun terakhir
- ☐ C. Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 kali kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global pada satu tahun terakhir
- ☐ D. Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 kali kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global pada satu tahun terakhir
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global pada satu tahun terakhir

43. Siswa memperoleh pengalaman belajar dalam pembentukan akhlak mulia melalui pembiasaan dan pengamalan.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah setiap minggu melaksanakan 4 kali atau lebih kegiatan pembentukan akhlak mulia melalui program pengembangan diri
- ☐ B. Sekolah/Madrasah setiap minggu melaksanakan 3 kali kegiatan pembentukan akhlak mulia melalui program pengembangan diri
- ☐ C. Sekolah/Madrasah setiap minggu melaksanakan 2 kali kegiatan pembentukan akhlak mulia melalui program pengembangan diri
- ☐ D. Sekolah/Madrasah setiap minggu melaksanakan 1 kali kegiatan pembentukan akhlak mulia melalui program pengembangan diri
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan pembentukan akhlak mulia melalui program pengembangan diri

44. Siswa memperoleh pengalaman belajar melalui program pembiasaan untuk menghargai perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.

- ☐ A. Sebanyak 91%-100% kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan diskusi, kerja kelompok, dan persaingan sehat
- ☐ B. Sebanyak 81%-90% kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan diskusi, kerja kelompok, dan persaingan sehat
- ☐ C. Sebanyak 71%-80% kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan diskusi, kerja kelompok, dan persaingan sehat
- ☐ D. Sebanyak 61%-70% kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan diskusi, kerja kelompok, dan persaingan sehat
- ☐ E. Kurang dari 61% kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan diskusi, kerja kelompok, dan persaingan sehat

45. Siswa memperoleh pengalaman belajar dalam menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 4 kali atau lebih kegiatan siswa untuk menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok dalam satu tahun terakhir
- ☐ B. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 3 kali kegiatan siswa untuk menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok dalam satu tahun terakhir
- ☐ C. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 2 kali kegiatan siswa untuk menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok dalam satu tahun terakhir
- ☐ D. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 1 kali kegiatan siswa untuk menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok dalam satu tahun terakhir
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak memfasilitasi kegiatan siswa untuk menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok dalam satu tahun terakhir

46. Siswa memperoleh pengalaman keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah memiliki kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, laporan hasil kunjungan karya wisata/studi lapangan, majalah dinding, dan buletin siswa internal
- ☐ B. Sekolah/Madrasah memiliki kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, laporan hasil kunjungan karya wisata/studi lapangan, dan majalah dinding
- ☐ C. Sekolah/Madrasah memiliki kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, dan laporan hasil kunjungan karya wisata/studi lapangan
- ☐ D. Sekolah/Madrasah memiliki kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak memiliki kumpulan karya tulis siswa

47. Siswa memperoleh pengalaman keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah menghasilkan 4 atau lebih karya siswa
- ☐ B. Sekolah/Madrasah menghasilkan 3 karya siswa
- ☐ C. Sekolah/Madrasah menghasilkan 2 karya siswa
- ☐ D. Sekolah/Madrasah menghasilkan 1 karya siswa
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak menghasilkan karya siswa

48. Siswa memperoleh pengalaman belajar dalam mengembangkan iptek seiring dengan perkembangannya.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 kali atau lebih kegiatan pengembangan iptek
- ☐ B. Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 kali kegiatan pengembangan iptek
- ☐ C. Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 kali kegiatan pengembangan iptek
- ☐ D. Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 kali kegiatan pengembangan iptek
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan pengembangan iptek

49. Siswa memperoleh pengalaman belajar dan mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 kali atau lebih kegiatan yang mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- ☐ B. Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 kali kegiatan yang mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- ☐ C. Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 kali kegiatan yang mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- ☐ D. Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 kali kegiatan yang mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak pernah melaksanakan kegiatan yang mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

IV. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

50. Guru memiliki kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1).

- ☐ A. Sebanyak 91%-100% guru berpendidikan minimum D-IV atau S1
- ☐ B. Sebanyak 81%-90% guru berpendidikan minimum D-IV atau S1
- ☐ C. Sebanyak 71%-80% guru berpendidikan minimum D-IV atau S1
- ☐ D. Sebanyak 61%-70% guru berpendidikan minimum D-IV atau S1
- ☐ E. Kurang dari 61% guru berpendidikan minimum D-IV atau S1

51. Guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

- ☐ A. Sebanyak 91%-100% guru mata pelajaran memiliki kesesuaian antara mata pelajaran yang diajarkan dengan latar belakang pendidikannya
- ☐ B. Sebanyak 81%-90% guru mata pelajaran memiliki kesesuaian antara mata pelajaran yang diajarkan dengan latar belakang pendidikannya
- ☐ C. Sebanyak 71%-80% guru mata pelajaran memiliki kesesuaian antara mata pelajaran yang diajarkan dengan latar belakang pendidikannya
- ☐ D. Sebanyak 61%-70% guru mata pelajaran memiliki kesesuaian antara mata pelajaran yang diajarkan dengan latar belakang pendidikannya
- ☐ E. Kurang dari 61% guru mata pelajaran memiliki kesesuaian antara mata pelajaran yang diajarkan dengan latar belakang pendidikannya

52. Guru memiliki kesehatan jasmani dan rohani untuk menjalankan tugas utama guru

- ☐ A. Rata-rata kehadiran guru 96%-100% untuk menjalankan tugas utama guru
- ☐ B. Rata-rata kehadiran guru 91%-95% untuk menjalankan tugas utama guru
- ☐ C. Rata-rata kehadiran guru 86%-90% untuk menjalankan tugas utama guru
- ☐ D. Rata-rata kehadiran guru 81%-85% untuk menjalankan tugas utama guru
- ☐ E. Rata-rata kehadiran guru kurang dari 81% untuk menjalankan tugas utama guru

53. Guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran.

- ☐ A. Sebanyak 91%-100% guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran
- ☐ B. Sebanyak 81%-90% guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran
- ☐ C. Sebanyak 71%-80% guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran
- ☐ D. Sebanyak 61%-70% guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran
- ☐ E. Kurang dari 61% guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran

54. Guru memiliki integritas kepribadian dan bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.

- ☐ A. Semua guru berperilaku sesuai dengan norma-norma agama, hukum, dan sosial
- ☐ B. Terdapat guru yang berperilaku kurang sesuai dengan dengan norma-norma agama, hukum, dan sosial serta telah dilakukan pembinaan
- ☐ C. Terdapat guru yang berperilaku tidak sesuai dengan dengan norma-norma agama, hukum, dan sosial serta telah diberikan pembinaan dan sanksi
- ☐ D. Terdapat guru yang berperilaku bertentangan dengan dengan norma-norma agama, hukum, dan sosial serta telah diberikan sanksi
- ☐ E. Terdapat guru yang melanggar norma-norma agama, hukum, dan sosial tetapi tidak diberikan tindakan

55. Guru berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua siswa.

- ☐ A. Adanya dialog dalam rapat dewan guru, rapat antara guru dan kepala sekolah/madrasah, guru dan komite sekolah/madrasah, serta pertemuan antara guru dan orangtua siswa
- ☐ B. Adanya dialog dalam rapat dewan guru, rapat antara guru dan kepala sekolah/madrasah, serta guru dan komite sekolah/madrasah
- ☐ C. Adanya dialog dalam rapat dewan guru serta rapat antara guru dan kepala sekolah/madrasah
- ☐ D. Adanya rapat dewan guru
- ☐ E. Tidak diadakan rapat

56. Guru menguasai materi pelajaran yang diajarkan serta mengembangkannya secara ilmiah.

- ☐ A. Sebanyak 96 — 100% guru memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu, menghasilkan karya tulis, dan mengikuti berbagai pertemuan ilmiah
- ☐ B. Sebanyak 91 — 95% guru memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu, menghasilkan karya tulis, dan mengikuti berbagai pertemuan ilmiah
- ☐ C. Sebanyak 86 — 90% guru memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu, menghasilkan karya tulis, dan mengikuti berbagai pertemuan ilmiah
- ☐ D. Sebanyak 81 — 85% guru memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu, menghasilkan karya tulis, dan mengikuti berbagai pertemuan ilmiah
- ☐ E. Kurang dari 81% guru memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu, menghasilkan karya tulis, dan mengikuti berbagai pertemuan ilmiah.

57. Kepala sekolah/madrasah memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV).

- ☐ A. Memiliki kualifikasi akademik minimum berpendidikan S1 atau D-IV kependidikan atau nonkependidikan yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi terakreditasi
- ☐ B. Memiliki kualifikasi akademik minimum berpendidikan S1 atau D-IV Kependidikan atau nonkependidikan yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi tidak terakreditasi
- ☐ C. Memiliki kualifikasi akademik berpendidikan dibawah S1 atau D-IV kependidikan atau nonkependidikan yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi terakreditasi
- ☐ D. Memiliki kualifikasi akademik berpendidikan dibawah S1 atau D-IV kependidikan atau nonkependidikan yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi tidak terakreditasi
- ☐ E. Tidak memiliki kualifikasi akademik

58. Kepala sekolah/madrasah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- ☐ A. Berstatus sebagai guru, memiliki SK sebagai kepala sekolah/madrasah, mempunyai pengalaman minimal 5 tahun sebagai guru, dan memiliki sertifikat pendidik
- ☐ B. Berstatus sebagai guru, memiliki SK sebagai kepala sekolah/madrasah, mempunyai pengalaman minimal 5 tahun sebagai guru, tetapi tidak memiliki sertifikat pendidik
- ☐ C. Berstatus sebagai guru, memiliki SK kepala sekolah/madrasah, dan mempunyai pengalaman antara 3 — 4 tahun sebagai guru
- ☐ D. Berstatus sebagai guru, memiliki SK kepala sekolah/madrasah, dan mempunyai pengalaman antara 1 — 2 tahun sebagai guru
- ☐ E. Tidak berstatus sebagai guru tetapi memiliki SK kepala sekolah/madrasah

59. Kepala sekolah/madrasah memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah/madrasah.

- ☐ A. Memiliki pengalaman mengajar 5 tahun atau lebih
- ☐ B. Memiliki pengalaman mengajar 3-4 tahun
- ☐ C. Memiliki pengalaman mengajar 2-3 tahun
- ☐ D. Memiliki pengalaman mengajar 1-2 tahun
- ☐ E. Memiliki pengalaman mengajar kurang dari 1 tahun

60. Kepala sekolah/madrasah memiliki kemampuan manajerial yang ditunjukkan dengan kemajuan/keberhasilan dalam mengelola: (1) kesiswaan, (2) guru dan tenaga kependidikan, (3) pengembangan kurikulum, (4) sarana dan prasarana, (5) pembiayaan, dan (6) hubungan masyarakat.

- ☐ A. Menunjukkan pencapaian kemajuan pada 6 aspek atau lebih
- ☐ B. Menunjukkan pencapaian kemajuan pada 4 — 5 aspek
- ☐ C. Menunjukkan pencapaian kemajuan pada 2 — 3 aspek
- ☐ D. Menunjukkan pencapaian kemajuan pada 1 aspek
- ☐ E. Tidak menunjukkan pencapaian kemajuan

61. Kepala sekolah/madrasah memiliki kemampuan kewirausahaan yang ditunjukkan dengan adanya kegiatan kewirausahaan sebagai sumber belajar siswa seperti: (1) koperasi siswa, (2) peternakan/perikanan, (3) pertanian/perkebunan, (4) kantin sekolah, (5) unit produksi dan lain-lain.

- ☐ A. Memiliki 4 atau lebih jenis usaha
- ☐ B. Memiliki 3 jenis usaha
- ☐ C. Memiliki 2 jenis usaha
- ☐ D. Memiliki 1 jenis usaha
- ☐ E. Tidak memiliki usaha

62. Kepala sekolah/madrasah melakukan supervisi dan monitoring setiap tahun.

- ☐ A. Sebanyak 91%-100% guru telah disupervisi dan dimonitor oleh kepala sekolah/madrasah
- ☐ B. Sebanyak 81%-90% guru telah disupervisi dan dimonitor oleh kepala sekolah/madrasah
- ☐ C. Sebanyak 71%-80% guru telah disupervisi dan dimonitor oleh kepala sekolah/madrasah
- ☐ D. Sebanyak 61%-70% guru telah disupervisi dan dimonitor oleh kepala sekolah/madrasah
- ☐ E. Sebanyak kurang dari 61% guru telah disupervisi dan dimonitor oleh kepala sekolah/madrasah

63. Kepala Tenaga Administrasi memiliki kualifikasi akademik minimal D-III.

- ☐ A. Memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimal D-III dari lembaga pendidikan yang terakreditasi
- ☐ B. Memiliki kualifikasi akademik pendidikan D-II dari lembaga pendidikan yang terakreditasi
- ☐ C. Memiliki kualifikasi akademik pendidikan D-I dari lembaga pendidikan yang terakreditasi
- ☐ D. Memiliki kualifikasi akademik Pendidikan Menengah
- ☐ E. Tidak memiliki kualifikasi akademik atau memiliki kualifikasi akademik di bawah Pendidikan Menengah atau tidak memiliki Kepala Tenaga Administrasi

64. Kepala tenaga administrasi pada waktu diangkat memenuhi masa kerja minimal empat tahun sebagai tenaga administrasi.

- ☐ A. Lebih dari 4 tahun
- ☐ B. 4 tahun
- ☐ C. 3 tahun
- ☐ D. 2 tahun
- ☐ E. 1 tahun

65. Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik pendidikan menengah atau yang sederajat.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah memiliki 5 orang atau lebih tenaga administrasi berkualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- ☐ B. Sekolah/Madrasah memiliki 4 orang tenaga administrasi berkualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- ☐ C. Sekolah/Madrasah memiliki 3 orang tenaga administrasi berkualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- ☐ D. Sekolah/Madrasah memiliki 2 atau 1 orang tenaga administrasi berkualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak memiliki tenaga administrasi berkualifikasi pendidikan menengah atau sederajat

66. Tenaga administrasi memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah memiliki 5 orang atau lebih tenaga administrasi dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya
- ☐ B. Sekolah/Madrasah memiliki 4 orang tenaga administrasi dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya
- ☐ C. Sekolah/Madrasah memiliki 3 orang tenaga administrasi dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya
- ☐ D. Sekolah/Madrasah memiliki 2 atau 1 orang tenaga administrasi dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak memiliki tenaga administrasi dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya

67. Kepala perpustakaan memiliki kualifikasi akademik minimal D-IV atau S1 dari jalur pendidikan atau minimal (D-II) Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

- ☐ A. Memiliki kualifikasi akademik minimal D-IV atau S1 dan mempunyai sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan atau minimal (D-II) Ilmu Perpustakaan dan Informasi
- ☐ B. Memiliki kualifikasi akademik dibawah D-IV atau S1 dan mempunyai sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan
- ☐ C. Memiliki kualifikasi akademik D-IV atau S1, tidak mempunyai sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan
- ☐ D. Memiliki kualifikasi akademik dibawah D-IV dan tidak mempunyai sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan
- ☐ E. Tidak memiliki kualifikasi akademik yang dipersyaratkan atau tidak memiliki Kepala Perpustakaan

68. Kepala perpustakaan pada waktu diangkat memenuhi masa kerja minimal tiga tahun dari jalur pendidik atau empat tahun dari jalur tenaga kependidikan.

- ☐ A. Melebihi masa kerja minimal
- ☐ B. Memenuhi masa kerja minimal
- ☐ C. Kurang 1 tahun dari masa kerja minimal
- ☐ D. Kurang 2 tahun dari masa kerja minimal
- ☐ E. Kurang 3 tahun dari masa kerja minimal

69. Tenaga perpustakaan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugasnya.

- ☐ A. Tenaga perpustakaan memiliki latar belakang pendidikan minimal pendidikan menengah dan bersertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan
- ☐ B. Tenaga perpustakaan memiliki latar belakang pendidikan minimal pendidikan menengah dan tidak memiliki sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan
- ☐ C. Tenaga perpustakaan memiliki latar belakang pendidikan di bawah pendidikan menengah dan bersertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan
- ☐ D. Tenaga perpustakaan memiliki latar belakang pendidikan di bawah pendidikan menengah dan tidak memiliki sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan
- ☐ E. Tidak memiliki tenaga perpustakaan

70. Kepala laboratorium memiliki kualifikasi akademik minimal D-IV atau S1 dari jalur guru atau minimal (D-III) dari jalur laboran/teknisi.

- ☐ A. Guru berpendidikan S1/D-IV atau laboran/teknisi berpendidikan D-III dan pernah mengikuti pelatihan tentang pengelolaan laboratorium
- ☐ B. Guru berpendidikan S1/D-IV atau laboran/teknisi berpendidikan D-III dan belum pernah mengikuti pelatihan tentang pengelolaan laboratorium
- ☐ C. Guru berpendidikan D-III atau laboran/teknisi berpendidikan D-II dan pernah mengikuti pelatihan tentang pengelolaan laboratorium
- ☐ D. Guru berpendidikan D-III atau laboran/teknisi berpendidikan D-II dan belum pernah mengikuti pelatihan tentang pengelolaan laboratorium
- ☐ E. Guru berpendidikan di bawah D-III atau laboran/teknisi berpendidikan di bawah D-II

71. Kepala laboratorium pada waktu diangkat memenuhi masa kerja minimal tiga tahun dari jalur guru dan lima tahun dari jalur laboran.

- ☐ A. Melebihi masa kerja minimal
- ☐ B. Memenuhi masa kerja minimal
- ☐ C. Kurang 1 tahun dari masa kerja minimal
- ☐ D. Kurang 2 tahun dari masa kerja minimal
- ☐ E. Kurang 3 tahun dari masa kerja minimal

72. Kepala laboratorium memiliki kompetensi : (1) Kepribadian, (2) social, (3) manajerial, dan (4) profesional

- ☐ A. Memenuhi 4 kriteria kompetensi
- ☐ B. Memenuhi 3 kriteria kompetensi
- ☐ C. Memenuhi 2 kriteria kompetensi
- ☐ D. Memenuhi 1 kriteria kompetensi
- ☐ E. Tidak memenuhi criteria kompetensi

73. Teknisi laboratorium memiliki kualifikasi akademik minimal D-II yang relevan dengan peralatan laboratorium.

- ☐ A. Memiliki kualifikasi akademik minimal D-II
- ☐ B. Memiliki kualifikasi akademik D-I
- ☐ C. Memiliki kualifikasi akademik pendidikan menengah
- ☐ D. Memiliki kualifikasi akademik pendidikan dasar
- ☐ E. Tidak memiliki kualifikasi akademik atau tidak memiliki teknisi laboratorium

74. Laboran memiliki kualifikasi akademik minimal D-I.

- ☐ A. Memiliki kualifikasi akademik minimal D-I
- ☐ B. Memiliki kualifikasi akademik pendidikan menengah
- ☐ C. Memiliki kualifikasi akademik SMP/MTs/Paket B
- ☐ D. Memiliki kualifikasi akademik SD/MI/Paket A
- ☐ E. Tidak memiliki kualifikasi akademik atau tidak memiliki laboran

75. Sekolah/Madrasah memiliki petugas layanan khusus: (1) penjaga sekolah/madrasah; (2) tukang kebun; (3) tenaga kebersihan; (4) pengemudi; dan (5) pesuruh.

- ☐ A. Memiliki 4 jenis atau lebih petugas layanan khusus
- ☐ B. Memiliki 3 jenis petugas layanan khusus
- ☐ C. Memiliki 2 jenis petugas layanan khusus
- ☐ D. Memiliki 1 jenis petugas layanan khusus
- ☐ E. Tidak memiliki petugas layanan khusus

V. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

76. Sekolah/madrasah memiliki luas lahan sesuai ketentuan.

- ☐ A. memiliki luas lahan sesuai ketentuan
- ☐ B. memiliki lahan seluas 90%-99% dari ketentuan
- ☐ C. memiliki lahan seluas 80%-89% dari ketentuan
- ☐ D. memiliki lahan seluas 70%-79% dari ketentuan
- ☐ E. memiliki lahan seluas kurang dari 70% dari ketentuan

77. Sekolah/madrasah berada di lokasi yang aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.

- ☐ A. Berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat
- ☐ B. Berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa
- ☐ C. Berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam keselamatan jiwa
- ☐ D. Berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan
- ☐ E. Tidak berada di lokasi aman

78. Sekolah/madrasah berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air, pencemaran udara, dan kebisingan serta memiliki sarana untuk meningkatkan kenyamanan.

- ☐ A. Berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air, pencemaran udara, dan kebisingan serta memiliki sarana untuk meningkatkan kenyamanan
- ☐ B. Berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air, pencemaran udara, dan kebisingan
- ☐ C. Berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air dan kebisingan
- ☐ D. Berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air
- ☐ E. Tidak berada di lokasi yang nyaman

79. Sekolah/Madrasah berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya, memiliki status hak atas tanah dan ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah.

- ☐ A. Berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya, memiliki status hak atas tanah dan ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah
- ☐ B. Berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya dan memiliki status hak atas tanah tetapi tidak memiliki ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah
- ☐ C. Berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya, tetapi tidak memiliki status hak atas tanah dan tidak memiliki ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah
- ☐ D. Tidak berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya, tetapi memiliki status hak atas tanah dan memiliki ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah
- ☐ E. Tidak berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya

80. Sekolah/madrasah memiliki lantai bangunan dengan luas sesuai ketentuan minimal.

- ☐ A. Luas lantai bangunan sesuai ketentuan
- ☐ B. Luas lantai bangunan seluas 90%-99% dari ketentuan
- ☐ C. Luas lantai bangunan seluas 80%-89% dari ketentuan
- ☐ D. Luas lantai bangunan seluas 70%-79% dari ketentuan
- ☐ E. Luas lantai bangunan kurang dari 70% dari ketentuan

81. Bangunan sekolah/madrasah memiliki struktur yang stabil dan kokoh serta dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran dan petir.

- ☐ A. Memiliki struktur yang stabil dan kokoh serta dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran dan petir
- ☐ B. Memiliki struktur yang stabil dan kokoh tetapi tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran
- ☐ C. Memiliki struktur yang stabil tetapi kurang kokoh dan tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran
- ☐ D. Memiliki struktur yang tidak stabil dan kurang kokoh tetapi dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran
- ☐ E. Tidak memiliki struktur yang stabil dan kokoh serta tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran dan petir

82. Bangunan sekolah/madrasah memiliki sanitasi sebagai persyaratan kesehatan.

- ☐ A. Memiliki 4 atau lebih jenis sanitasi sebagai persyaratan kesehatan
- ☐ B. Memiliki 3 jenis sanitasi sebagai persyaratan kesehatan
- ☐ C. Memiliki 2 jenis sanitasi sebagai persyaratan kesehatan
- ☐ D. Memiliki 1 jenis sanitasi sebagai persyaratan kesehatan
- ☐ E. Tidak memiliki sanitasi sebagai persyaratan kesehatan

83. Bangunan sekolah/madrasah memiliki ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai.

- ☐ A. Memiliki ventilasi udara dan pencahayaan memadai
- ☐ B. Memiliki ventilasi udara memadai tetapi pencahayaan kurang memadai
- ☐ C. Memiliki ventilasi udara kurang memadai tetapi pencahayaan memadai
- ☐ D. Memiliki ventilasi udara dan pencahayaan kurang memadai
- ☐ E. Tidak memiliki ventilasi udara dan pencahayaan

84. Bangunan sekolah/madrasah memiliki instalasi listrik atau sumber daya lain.

- ☐ A. Memiliki instalasi listrik dengan daya 1300 watt atau lebih
- ☐ B. Memiliki instalasi listrik dengan daya 900 watt
- ☐ C. Memiliki instalasi listrik dengan daya 450 watt
- ☐ D. Memiliki instalasi listrik dengan memanfaatkan sumber daya lain yang digunakan secara bersama
- ☐ E. Tidak memiliki instalasi listrik dan tidak menggunakan sumber daya lain

85. Sekolah/Madrasah memiliki izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan bangunan sesuai dengan peruntukannya.

- ☐ A. Memiliki izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan bangunan sesuai dengan peruntukannya sebelum bangunan berdiri
- ☐ B. Memiliki izin mendirikan bangunan, dan memiliki izin penggunaan bangunan sesuai dengan peruntukannya setelah bangunan berdiri
- ☐ C. Memiliki izin mendirikan dan memiliki izin penggunaan bangunan sementara
- ☐ D. Memiliki izin mendirikan tetapi tidak memiliki izin penggunaan bangunan
- ☐ E. Tidak memiliki izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan bangunan

86. Sekolah/Madrasah melakukan pemeliharaan terhadap bangunan secara berkala.

- ☐ A. Melakukan pemeliharaan ringan dan berat terhadap bangunan secara berkala sesuai ketentuan
- ☐ B. Melakukan pemeliharaan ringan dan berat terhadap bangunan, tetapi melebihi waktu yang sesuai ketentuan
- ☐ C. Melakukan pemeliharaan ringan tetapi melebihi waktu yang sesuai ketentuan, dan tidak pernah melakukan pemeliharaan berat
- ☐ D. Melakukan pemeliharaan terhadap bangunan, jika sudah ada bagian bangunan yang rusak berat
- ☐ E. Tidak pernah melakukan pemeliharaan

87. Sekolah/Madrasah memiliki prasarana yang lengkap.

- ☐ A. Memiliki 14 atau lebih jenis prasarana yang dipersyaratkan
- ☐ B. Memiliki 10-13 jenis prasarana yang dipersyaratkan
- ☐ C. Memiliki 5-9 jenis prasarana yang dipersyaratkan
- ☐ D. Memiliki 1-4 jenis prasarana yang dipersyaratkan
- ☐ E. Tidak memiliki prasarana sendiri

88. Sekolah/Madrasah memiliki ruang kelas dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang kelas dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki ruang kelas dengan 2 unsur di atas sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki ruang kelas dengan 1 unsur di atas sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki ruang kelas dengan 3 unsur di atas tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki ruang kelas

89. Sekolah/Madrasah memiliki ruang perpustakaan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang perpustakaan dengan luas dan sarana sesuai dengan ketentuan
- ☐ B. Memiliki ruang perpustakaan dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki ruang perpustakaan dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki ruang perpustakaan dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki ruang perpustakaan

90. Sekolah/Madrasah memiliki buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas.

- ☐ A. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran/siswa
- ☐ B. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran untuk 2-5 siswa
- ☐ C. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran untuk 6-10 siswa
- ☐ D. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran untuk 11 atau lebih siswa
- ☐ E. Tidak memiliki buku teks

91. Sekolah/Madrasah memanfaatkan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas.

- ☐ A. Sebanyak 10 atau lebih mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- ☐ B. Sebanyak 7-9 mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- ☐ C. Sebanyak 4-6 mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- ☐ D. Sebanyak 1-3 mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- ☐ E. Tidak ada mata pelajaran menggunakan buku teks mata pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas

92. Sekolah/Madrasah memiliki ruang laboratorium IPA yang dapat menampung minimum satu rombongan belajar dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang laboratorium IPA, yang dapat menampung minimum satu rombongan belajar, dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki ruang laboratorium IPA, yang dapat menampung minimum satu rombongan belajar, dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki ruang laboratorium IPA, yang dapat menampung minimum satu rombongan belajar, dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki ruang laboratorium IPA, yang tidak dapat menampung minimum satu rombongan belajar, dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki ruang laboratorium IPA

93. Sekolah/Madrasah memiliki ruang pimpinan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang pimpinan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki ruang pimpinan dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki ruang pimpinan dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki ruang pimpinan dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki ruang pimpinan

94. Sekolah/Madrasah memiliki ruang guru dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang guru dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki ruang guru dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki ruang guru dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki ruang guru dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki ruang guru

95. Sekolah/Madrasah memiliki ruang tata usaha dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang tata usaha dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki ruang tata usaha dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki ruang tata usaha dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki ruang tata usaha dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki ruang tata usaha

96. Sekolah/Madrasah memiliki tempat beribadah bagi warga sekolah/madrasah dengan luas dan perlengkapan sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki tempat beribadah dengan luas dan perlengkapan sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki tempat beribadah dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki perlengkapan sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki tempat beribadah dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki perlengkapan tidak sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki tempat beribadah dengan luas dan perlengkapan tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki tempat beribadah

97. Sekolah/Madrasah memiliki ruang konseling dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang konseling dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki ruang konseling dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki ruang konseling dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki ruang konseling dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki ruang konseling

98. Sekolah/Madrasah memiliki ruang UKS/M dengan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang UKS/M dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki ruang UKS/M dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki ruang UKS/M dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki ruang UKS/M dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki ruang UKS/M

99. Sekolah/Madrasah memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki ruang organisasi kesiswaan

100. Sekolah/Madrasah memiliki jamban dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki jamban dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki jamban dengan jumlah dan ukuran tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai dengan ketentuan
- ☐ C. Memiliki jamban dengan jumlah dan ukuran sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki jamban dengan jumlah, ukuran, dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki jamban

101. Sekolah/Madrasah memiliki gudang dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki gudang dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki gudang dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki gudang dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki gudang dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki gudang

102. Sekolah/Madrasah memiliki ruang sirkulasi dengan luas dan kualitas sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas dan kualitas sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki kualitas sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki kualitas tidak sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas dan kualitas tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki ruang sirkulasi

103. Sekolah/Madrasah memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki tempat bermain/berolahraga

VI. STANDAR PENGELOLAAN

104. Sekolah/Madrasah telah merumuskan, menetapkan, dan mensosialisasikan visi lembaga.

- ☐ A. Merumuskan dan menetapkan visi bersama warga sekolah/madrasah, selaras dengan visi institusi di atasnya, mudah dipahami dan disosialisasikan
- ☐ B. Merumuskan dan menetapkan visi bersama warga sekolah/madrasah, selaras dengan visi institusi di atasnya, mudah dipahami tetapi tidak disosialisasikan
- ☐ C. Merumuskan dan menetapkan visi bersama warga sekolah/madrasah, tidak selaras dengan visi institusi di atasnya mudah dipahami dan disosialisasikan
- ☐ D. Merumuskan dan menetapkan visi bersama warga sekolah/madrasah, tidak selaras dengan visi institusi di atasnya mudah dipahami tetapi tidak disosialisasikan
- ☐ E. Tidak merumuskan dan menetapkan visi

105. Sekolah/Madrasah telah merumuskan dan menetapkan misi lembaga yang sesuai dengan visi.

- ☐ A. Merumuskan dan menetapkan misi bersama warga sekolah/madrasah, sesuai dengan visi dan sering disosialisasikan
- ☐ B. Merumuskan dan menetapkan misi bersama warga sekolah/madrasah, sesuai dengan visi dan pernah disosialisasikan
- ☐ C. Merumuskan dan menetapkan misi bersama warga sekolah/madrasah, sesuai dengan visi tetapi tidak disosialisasikan
- ☐ D. Merumuskan dan menetapkan misi bersama warga sekolah/madrasah, tidak sesuai dengan visi dan tidak disosialisasikan
- ☐ E. Tidak merumuskan dan menetapkan misi

106. Sekolah/Madrasah telah merumuskan dan menetapkan tujuan lembaga.

- ☐ A. Merumuskan dan menetapkan tujuan, mudah dipahami dan disosialisasikan
- ☐ B. Merumuskan dan menetapkan tujuan, mudah dipahami tetapi tidak pernah disosialisasikan
- ☐ C. Merumuskan dan menetapkan tujuan, sulit dipahami dan disosialisasikan
- ☐ D. Merumuskan dan menetapkan tujuan, sulit dipahami dan tidak disosialisasikan
- ☐ E. Tidak merumuskan dan menetapkan tujuan

107. Sekolah/Madrasah memiliki rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka menengah dan disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah.

- ☐ A. Memiliki rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka menengah dan sudah disosialisasikan
- ☐ B. Memiliki rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka menengah dan salah satunya sudah disosialisasikan
- ☐ C. Memiliki rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka menengah tetapi belum disosialisasikan
- ☐ D. Memiliki rencana kerja tahunan atau rencana kerja jangka menengah baik sudah maupun belum disosialisasikan
- ☐ E. Tidak memiliki rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka menengah

108. Sekolah/Madrasah memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah dipahami oleh pihak-pihak terkait.

- ☐ A. Memiliki 7 atau lebih dokumen aspek pengelolaan secara tertulis
- ☐ B. Memiliki 5 atau 6 dokumen aspek pengelolaan secara tertulis
- ☐ C. Memiliki 3 atau 4 dokumen aspek pengelolaan secara tertulis
- ☐ D. Memiliki 1 atau 2 dokumen aspek pengelolaan secara tertulis
- ☐ E. Tidak memiliki dokumen aspek pengelolaan secara tertulis

109. Sekolah/Madrasah memiliki struktur organisasi dengan kejelasan uraian tugas.

- ☐ A. Memiliki struktur organisasi yang dipajang di dinding dan disertai uraian tugas yang jelas
- ☐ B. Memiliki struktur organisasi dan disertai uraian tugas yang jelas
- ☐ C. Memiliki struktur organisasi dan disertai uraian tugas tetapi tidak jelas
- ☐ D. Memiliki struktur organisasi tetapi tidak ada uraian tugas
- ☐ E. Tidak memiliki struktur organisasi

110. Sekolah/Madrasah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan.

- ☐ A. Sebanyak 91%-100% kegiatan dilaksanakan sesuai rencana kerja tahunan
- ☐ B. Sebanyak 81%-90% kegiatan dilaksanakan sesuai rencana kerja tahunan
- ☐ C. Sebanyak 71%-80% kegiatan dilaksanakan sesuai rencana kerja tahunan
- ☐ D. Sebanyak 61%-70% kegiatan dilaksanakan sesuai rencana kerja tahunan
- ☐ E. Kurang dari 61% kegiatan dilaksanakan sesuai rencana kerja tahunan

111. Sekolah/Madrasah melaksanakan pengelolaan kegiatan kesiswaan.

- ☐ A. Memiliki 4 atau lebih jenis kegiatan kesiswaan
- ☐ B. Memiliki 3 jenis kegiatan kesiswaan
- ☐ C. Memiliki 2 jenis kegiatan kesiswaan
- ☐ D. Memiliki 1 jenis kegiatan kesiswaan
- ☐ E. Tidak memiliki jenis kegiatan kesiswaan

112. Sekolah/Madrasah melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

- ☐ A. Melaksanakan 4 atau lebih kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran
- ☐ B. Melaksanakan 3 kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran
- ☐ C. Melaksanakan 2 kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran
- ☐ D. Melaksanakan 1 kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran
- ☐ E. Tidak melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran

113. Sekolah/Madrasah melaksanakan program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan.

- ☐ A. Melaksanakan 4 atau lebih program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ B. Melaksanakan 3 program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ C. Melaksanakan 2 program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ D. Melaksanakan 1 program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ E. Tidak melaksanakan program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan

114. Sekolah/Madrasah mengelola sarana dan prasarana pembelajaran.

- ☐ A. Mengelola 4 atau lebih program sarana dan prasarana
- ☐ B. Mengelola 3 program sarana dan prasarana
- ☐ C. Mengelola 2 program sarana dan prasarana
- ☐ D. Mengelola 1 program sarana dan prasarana
- ☐ E. Tidak mengelola program sarana dan prasarana

115. Sekolah/Madrasah mengelola pembiayaan pendidikan.

- ☐ A. Memiliki 4 program pengelolaan pembiayaan pendidikan
- ☐ B. Memiliki 3 program pengelolaan pembiayaan pendidikan
- ☐ C. Memiliki 2 program pengelolaan pembiayaan pendidikan
- ☐ D. Memiliki 1 program pengelolaan pembiayaan pendidikan
- ☐ E. Tidak memiliki program pengelolaan pembiayaan pendidikan

116. Sekolah/Madrasah melakukan kegiatan yang mengarah pada penciptaan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

- ☐ A. Memiliki 4 atau lebih kegiatan yang mengarah pada penciptaan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif
- ☐ B. Memiliki 3 kegiatan yang mengarah pada penciptaan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif
- ☐ C. Memiliki 2 kegiatan yang mengarah pada penciptaan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif
- ☐ D. Memiliki 1 kegiatan yang mengarah pada penciptaan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif
- ☐ E. Tidak memiliki kegiatan yang mengarah pada penciptaan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif

117. Sekolah/Madrasah melibatkan masyarakat dan membangun kemitraan dengan lembaga lain yang relevan dalam pengelolaan pendidikan.

- ☐ A. Memiliki 4 atau lebih dokumen kemitraan
- ☐ B. Memiliki 3 dokumen kemitraan
- ☐ C. Memiliki 2 dokumen kemitraan
- ☐ D. Memiliki 1 dokumen kemitraan
- ☐ E. Tidak memiliki dokumen kemitraan

118. Sekolah/Madrasah melaksanakan program pengawasan yang disosialisasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan.

- ☐ A. Melaksanakan 4 atau 5 program pengawasan
- ☐ B. Melaksanakan 3 program pengawasan
- ☐ C. Melaksanakan 2 program pengawasan
- ☐ D. Melaksanakan 1 program pengawasan
- ☐ E. Tidak melaksanakan program pengawasan

119. Sekolah/Madrasah melaksanakan kegiatan evaluasi diri.

- ☐ A. Melaksanakan evaluasi diri sekurang-kurangnya sekali dalam 1 tahun
- ☐ B. Melaksanakan evaluasi diri sekali dalam 2 tahun
- ☐ C. Melaksanakan evaluasi diri sekali dalam 3 tahun
- ☐ D. Melaksanakan evaluasi diri sekali dalam 4 tahun
- ☐ E. Tidak melaksanakan evaluasi diri

120. Sekolah/Madrasah melaksanakan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

- ☐ A. Melaksanakan 4 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ B. Melaksanakan 3 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ C. Melaksanakan 2 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ D. Melaksanakan 1 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ E. Tidak melakukan program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan

121. Sekolah/Madrasah mempersiapkan unsur-unsur pelaksanaan akreditasi.

- ☐ A. Mempersiapkan 4 unsur pelaksanaan akreditasi
- ☐ B. Mempersiapkan 3 unsur pelaksanaan akreditasi
- ☐ C. Mempersiapkan 2 unsur pelaksanaan akreditasi
- ☐ D. Mempersiapkan 1 unsur pelaksanaan akreditasi
- ☐ E. Tidak mempersiapkan unsur pelaksanaan akreditasi

122. Sekolah/Madrasah memiliki struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan.

- ☐ A. Memiliki kepala sekolah/madrasah dan wakil kepala sekolah /madrasah yang dipilih melalui rapat dewan guru dan proses penetapannya dilaporkan ke institusi di atasnya
- ☐ B. Memiliki kepala sekolah/madrasah dan wakil kepala sekolah /madrasah yang dipilih melalui rapat dewan guru tetapi proses penetapannya tidak dilaporkan ke institusi di atasnya
- ☐ C. Memiliki kepala sekolah/madrasah dan wakil kepala sekolah/ madrasah yang dipilih melalui rapat perwakilan guru dan wali kelas serta proses penetapannya dilaporkan ke institusi di atasnya
- ☐ D. Memiliki kepala sekolah/madrasah dan wakil kepala sekolah/ madrasah yang dipilih melalui rapat perwakilan guru dan wali kelas tetapi proses penetapannya tidak dilaporkan ke institusi di atasnya
- ☐ E. Tidak memiliki wakil kepala sekolah/madrasah atau memiliki wakil kepala sekolah/madrasah yang ditunjuk langsung oleh kepala sekolah

123. Sekolah/Madrasah memiliki sistem informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan.

- ☐ A. Memiliki sistem informasi, fasilitas, dan petugas khusus
- ☐ B. Memiliki sistem informasi, fasilitas tetapi tidak memiliki petugas khusus
- ☐ C. Memiliki sistem informasi dan petugas khusus tetapi tidak memiliki fasilitas
- ☐ D. Memiliki sistem informasi tetapi tidak memiliki fasilitas dan/atau petugas khusus
- ☐ E. Tidak memiliki sistem informasi

VII. STANDAR PEMBIAYAAN

124. Sekolah/Madrasah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah/Madrasah (RKA-S/M) dengan melibatkan *stakeholders*.

- ☐ A. Menyusun RKA-S/M dengan melibatkan 4 atau lebih unsur *stakeholders* sekolah/madrasah
- ☐ B. Menyusun RKA-S/M dengan melibatkan 3 unsur *stakeholders* sekolah/madrasah
- ☐ C. Menyusun RKA-S/M dengan melibatkan 2 unsur *stakeholders* sekolah/madrasah
- ☐ D. Menyusun RKA-S/M dengan melibatkan 1 unsur *stakeholders* sekolah/madrasah
- ☐ E. Tidak menyusun RKA-S/M

125. Sekolah/Madrasah memiliki catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana secara menyeluruh.

- ☐ A. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana secara menyeluruh selama 3 tahun terakhir
- ☐ B. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana secara menyeluruh selama 2 tahun terakhir
- ☐ C. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana secara menyeluruh selama 1 tahun terakhir
- ☐ D. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana secara tidak menyeluruh selama 1 tahun terakhir
- ☐ E. Tidak memiliki catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana

126. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA-S/M.

- ☐ A. Membelanjakan biaya sebanyak 96%-100% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKAS/M
- ☐ B. Membelanjakan biaya sebanyak 91%-95% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKAS/M
- ☐ C. Membelanjakan biaya sebanyak 86%-90% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKAS/M
- ☐ D. Membelanjakan biaya sebanyak 81%-85% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKAS/M
- ☐ E. Membelanjakan biaya sebanyak kurang dari 81% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKAS/M

127. Sekolah/Madrasah memiliki modal kerja sebesar yang tertuang dalam RKA-S/M membiayai seluruh kebutuhan pendidikan.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah dapat merealisasikan 96%-100% modal kerja
- ☐ B. Sekolah/Madrasah dapat merealisasikan 91%-95% modal kerja
- ☐ C. Sekolah/Madrasah dapat merealisasikan 86%-90% modal kerja
- ☐ D. Sekolah/Madrasah dapat merealisasikan 81%-85% modal kerja
- ☐ E. Sekolah/Madrasah dapat merealisasikan kurang dari 81% modal kerja

128. Sekolah/Madrasah membayar gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah/madrasah, insentif, dan tunjangan lain bagi guru pada tahun berjalan.

- ☐ A. Membayar gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah/madrasah, insentif, dan tunjangan lain
- ☐ B. Membayar gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah/madrasah, dan insentif, tetapi tidak mengeluarkan tunjangan lain
- ☐ C. Membayar gaji dan honor kegiatan-kegiatan sekolah/madrasah tetapi tidak membayar insentif dan tunjangan lain
- ☐ D. Membayar gaji tetapi tidak membayar honor kegiatan-kegiatan sekolah/madrasah, insentif, dan tunjangan lain
- ☐ E. Membayar gaji tetapi tidak pasti dalam arti jumlah dan waktu

129. Sekolah/Madrasah membayar gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah/madrasah, insentif, dan tunjangan lain bagi tenaga kependidikan pada tahun berjalan.

- ☐ A. Membayar gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah/madrasah, insentif, dan tunjangan lain
- ☐ B. Membayar gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah/madrasah, dan insentif, tetapi tidak mengeluarkan tunjangan lain
- ☐ C. Membayar gaji dan honor kegiatan-kegiatan sekolah/madrasah tetapi tidak membayar insentif dan tunjangan lain
- ☐ D. Membayar gaji tetapi tidak membayar honor kegiatan-kegiatan sekolah/madrasah, insentif, dan tunjangan lain
- ☐ E. Membayar gaji tetapi tidak ada kepastian dalam arti jumlah dan waktu

130. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran satu tahun terakhir.

- ☐ A. Membelanjakan dana sebanyak 96%-100% dari alokasi anggaran
- ☐ B. Membelanjakan dana sebanyak 91%-95% dari alokasi anggaran
- ☐ C. Membelanjakan dana sebanyak 86%-90% dari alokasi anggaran
- ☐ D. Membelanjakan dana sebanyak 81%-85% dari alokasi anggaran
- ☐ E. Membelanjakan dana kurang dari 81% dari alokasi anggaran

131. Sekolah/Madrasah membelanjakan dana untuk kegiatan kesiswaan selama satu tahun terakhir.

- ☐ A. Membelanjakan dana sebanyak 96%-100% dari alokasi anggaran
- ☐ B. Membelanjakan dana sebanyak 91%-95% dari alokasi anggaran
- ☐ C. Membelanjakan dana sebanyak 86%-90% dari alokasi anggaran
- ☐ D. Membelanjakan dana sebanyak 81%-85% dari alokasi anggaran
- ☐ E. Membelanjakan dana kurang dari 81% dari alokasi anggaran

132. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya pengadaan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran selama satu tahun terakhir.

- ☐ A. Membelanjakan dana sebanyak 96%-100% dari alokasi anggaran
- ☐ B. Membelanjakan dana sebanyak 91%-95% dari alokasi anggaran
- ☐ C. Membelanjakan dana sebanyak 86%-90% dari alokasi anggaran
- ☐ D. Membelanjakan dana sebanyak 81%-85% dari alokasi anggaran
- ☐ E. Membelanjakan dana kurang dari 81% dari alokasi anggaran

133. Sekolah/Madrasah membelanjakan dana pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran selama satu tahun terakhir.

- ☐ A. Membelanjakan dana sebanyak 96%-100% dari alokasi anggaran
- ☐ B. Membelanjakan dana sebanyak 91%-95% dari alokasi anggaran
- ☐ C. Membelanjakan dana sebanyak 86%-90% dari alokasi anggaran
- ☐ D. Membelanjakan dana sebanyak 81%-85% dari alokasi anggaran
- ☐ E. Membelanjakan dana kurang dari 81% dari alokasi anggaran

134. Sekolah/Madrasah membelanjakan dana pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran selama satu tahun terakhir.

- ☐ A. Membelanjakan dana sebanyak 96%-100% dari alokasi anggaran
- ☐ B. Membelanjakan dana sebanyak 91%-95% dari alokasi anggaran
- ☐ C. Membelanjakan dana sebanyak 86%-90% dari alokasi anggaran
- ☐ D. Membelanjakan dana sebanyak 81%-85% dari alokasi anggaran
- ☐ E. Membelanjakan dana kurang dari 81% dari alokasi anggaran

135. Sekolah/Madrasah mengalokasikan dana kegiatan rapat selama satu tahun terakhir.

- ☐ A. Membelanjakan dana sebanyak 96%-100% dari alokasi anggaran
- ☐ B. Membelanjakan dana sebanyak 91%-95% dari alokasi anggaran
- ☐ C. Membelanjakan dana sebanyak 86%-90% dari alokasi anggaran
- ☐ D. Membelanjakan dana sebanyak 81%-85% dari alokasi anggaran
- ☐ E. Membelanjakan dana kurang dari 81% dari alokasi anggaran

136. Sekolah/Madrasah membelanjakan dana transpor dan perjalanan dinas selama satu tahun terakhir.

- ☐ A. Membelanjakan dana sebanyak 96%-100% dari alokasi anggaran
- ☐ B. Membelanjakan dana sebanyak 91%-95% dari alokasi anggaran
- ☐ C. Membelanjakan dana sebanyak 86%-90% dari alokasi anggaran
- ☐ D. Membelanjakan dana sebanyak 81%-85% dari alokasi anggaran
- ☐ E. Membelanjakan dana kurang dari 81% dari alokasi anggaran

137. Sekolah/Madrasah membelanjakan dana penggandaan soal-soal ulangan/ujian selama satu tahun terakhir.

- ☐ A. Membelanjakan dana sebanyak 96%-100% dari alokasi anggaran
- ☐ B. Membelanjakan dana sebanyak 91%-95% dari alokasi anggaran
- ☐ C. Membelanjakan dana sebanyak 86%-90% dari alokasi anggaran
- ☐ D. Membelanjakan dana sebanyak 81%-85% dari alokasi anggaran
- ☐ E. Membelanjakan dana kurang dari 81% dari alokasi anggaran

138. Sekolah/Madrasah membelanjakan dana pengadaan daya dan jasa selama satu tahun terakhir.

- ☐ A. Membelanjakan dana sebanyak 96%-100% dari alokasi anggaran
- ☐ B. Membelanjakan dana sebanyak 91%-95% dari alokasi anggaran
- ☐ C. Membelanjakan dana sebanyak 86%-90% dari alokasi anggaran
- ☐ D. Membelanjakan dana sebanyak 81%-85% dari alokasi anggaran
- ☐ E. Membelanjakan dana kurang dari 81% dari alokasi anggaran

139. Sekolah/Madrasah membelanjakan anggaran untuk mendukung kegiatan operasional tidak langsung untuk satu tahun terakhir.

- ☐ A. Membelanjakan dana sebanyak 96%-100% dari alokasi anggaran
- ☐ B. Membelanjakan dana sebanyak 91%-95% dari alokasi anggaran
- ☐ C. Membelanjakan dana sebanyak 86%-90% dari alokasi anggaran
- ☐ D. Membelanjakan dana sebanyak 81%-85% dari alokasi anggaran
- ☐ E. Membelanjakan dana kurang dari 81% dari alokasi anggaran

140. Sumbangan pendidikan atau dana dari masyarakat dikelola secara sistematis, transparan, efisien, dan akuntabel, serta dilaporkan kepada komite sekolah/madrasah.

- ☐ A. Dikelola secara sistematis, transparan, efisien, dan akuntabel serta dilaporkan kepada komite sekolah/madrasah
- ☐ B. Dikelola secara sistematis, transparan, efisien, dan akuntabel, tetapi tidak dilaporkan
- ☐ C. Dikelola secara sistematis, transparan, dan efisien, tetapi tidak akuntabel dan tidak dilaporkan
- ☐ D. Dikelola secara sistematis dan transparan, tetapi tidak efisien, akuntabel, dan tidak dilaporkan
- ☐ E. Tidak dikelola secara sistematis, transparan, efisien, dan akuntabel, dan tidak dilaporkan

141. Penetapan besarnya uang sekolah/madrasah mempertimbangkan kemampuan ekonomi orangtua siswa.

- ☐ A. Sebanyak 91%-100% siswa dari keluarga tidak mampu mendapatkan keringanan
- ☐ B. Sebanyak 81%-90% siswa dari keluarga tidak mampu mendapatkan keringanan
- ☐ C. Sebanyak 71%-80% siswa dari keluarga tidak mampu mendapatkan keringanan
- ☐ D. Sebanyak 61%-70% siswa dari keluarga tidak mampu mendapatkan keringanan
- ☐ E. Kurang dari 61% siswa dari keluarga tidak mampu mendapatkan keringanan

142. Sekolah/Madrasah memberikan bantuan untuk siswa yang kurang mampu secara ekonomi.
☐ A. Membantu 91%-100% siswa kurang mampu secara ekonomi ☐ B. Membantu 81%-90% siswa kurang mampu secara ekonomi ☐ C. Membantu 71%-80% siswa kurang mampu secara ekonomi ☐ D. Membantu 61%-70% siswa kurang mampu secara ekonomi ☐ E. Membantu kurang dari 61% siswa kurang mampu secara ekonomi

143. Sekolah/Madrasah melakukan pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah/madrasah.
☐ A. Tidak melakukan pungutan biaya personal lain ☐ B. Melakukan 1 jenis pungutan biaya personal lain ☐ C. Melakukan 2 jenis pungutan biaya personal lain ☐ D. Melakukan 3 jenis pungutan biaya personal lain ☐ E. Melakukan 4 atau lebih jenis pungutan biaya personal lain

144. Pengambilan keputusan dalam penetapan besarnya dana yang digali dari masyarakat sebagai biaya operasional dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait.
☐ A. Kepala sekolah/madrasah melibatkan komite sekolah/madrasah, perwakilan guru, perwakilan tenaga kependidikan, siswa, dan penyelenggara pendidikan/yayasan untuk swasta ☐ B. Kepala sekolah/madrasah melibatkan 3 di antara unsur di atas ☐ C. Kepala sekolah/madrasah melibatkan 2 di antara unsur di atas ☐ D. Kepala sekolah/madrasah melibatkan 1 di antara unsur di atas ☐ E. Tidak melibatkan siapapun

145. Pengelolaan dana dari masyarakat sebagai biaya personal dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai RKA-S/M.
☐ A. Sebanyak 91%-100% dana dari masyarakat sesuai RKA-S/M ☐ B. Sebanyak 81%-90% dana dari masyarakat sesuai RKA-S/M ☐ C. Sebanyak 71%-80% dana dari masyarakat sesuai RKA-S/M ☐ D. Sebanyak 61%-70% dana dari masyarakat sesuai RKA-S/M ☐ E. Kurang dari 61% dana dari masyarakat sesuai RKA-S/M

146. Sekolah/Madrasah memiliki pedoman pengelolaan keuangan sebagai dasar dalam penyusunan RKA-S/M.

- ☐ A. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 4 tahun terakhir
- ☐ B. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 3 tahun terakhir
- ☐ C. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 2 tahun terakhir
- ☐ D. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 1 tahun terakhir
- ☐ E. Tidak memiliki pedoman pengelolaan keuangan

147. Sekolah/Madrasah memiliki pembukuan biaya operasional.

- ☐ A. Memiliki pembukuan biaya operasional selama 4 tahun terakhir
- ☐ B. Memiliki pembukuan biaya operasional selama 3 tahun terakhir
- ☐ C. Memiliki pembukuan biaya operasional selama 2 tahun terakhir
- ☐ D. Memiliki pembukuan biaya operasional selama 1 tahun terakhir
- ☐ E. Tidak memiliki pembukuan biaya operasional

148. Sekolah/Madrasah membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan.

- ☐ A. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 4 tahun terakhir
- ☐ B. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 3 tahun terakhir
- ☐ C. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 2 tahun terakhir
- ☐ D. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 1 tahun terakhir
- ☐ E. Tidak membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan

VIII. STANDAR PENILAIAN

149. Guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian yang ada dalam silabus mata pelajaran kepada siswa pada awal semester.

- ☐ A. Sebanyak 96%-100% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa
- ☐ B. Sebanyak 91%-95% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa
- ☐ C. Sebanyak 86%-90% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa
- ☐ D. Sebanyak 81%-85% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa
- ☐ E. Kurang dari 81% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa

150. Teknik penilaian yang ada pada silabus telah sesuai dengan indikator pencapaian KD.

- ☐ A. Sebanyak 96%-100% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD
- ☐ B. Sebanyak 91%-95% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD
- ☐ C. Sebanyak 86%-90% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD
- ☐ D. Sebanyak 81%-85% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD
- ☐ E. Kurang dari 81% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD

151. Guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.

- ☐ A. Sebanyak 96%-100% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian
- ☐ B. Sebanyak 91%-95% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian
- ☐ C. Sebanyak 86%-90% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian
- ☐ D. Sebanyak 81%-85% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian
- ☐ E. Kurang dari 81% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian

152. Guru menggunakan berbagai teknik penilaian.

- ☐ A. Sebanyak 96%-100% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian
- ☐ B. Sebanyak 91%-95% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian
- ☐ C. Sebanyak 86%-90% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian
- ☐ D. Sebanyak 81%-85% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian
- ☐ E. Kurang dari 81% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian

153. Guru mengolah/menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa.

- ☐ A. Sebanyak 96%-100% guru mengolah/menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa
- ☐ B. Sebanyak 91%-95% guru mengolah/menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa
- ☐ C. Sebanyak 86%-90% guru mengolah/menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa
- ☐ D. Sebanyak 81%-85% guru mengolah/menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa
- ☐ E. Kurang dari 81% guru mengolah/menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa

154. Guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik.

- ☐ A. Sebanyak 96%-100% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik
- ☐ B. Sebanyak 91%-95% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik
- ☐ C. Sebanyak 86%-90% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik
- ☐ D. Sebanyak 81%-85% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik
- ☐ E. Kurang dari 81% guru mengembalikan hasil pemeriksaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik

155. Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.

- ☐ A. Sebanyak 96%-100% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
- ☐ B. Sebanyak 91%-95% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
- ☐ C. Sebanyak 86%-90% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
- ☐ D. Sebanyak 81%-85% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
- ☐ E. Kurang dari 81% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran

156. Guru melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada kepala sekolah/madrasah dalam bentuk laporan prestasi belajar siswa.

- ☐ A. Sebanyak 100% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah/madrasah
- ☐ B. Sebanyak 95%-99% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah/madrasah
- ☐ C. Sebanyak 90%-94% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah/madrasah
- ☐ D. Sebanyak 85%-89% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah/madrasah
- ☐ E. Kurang dari 85% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah/madrasah

157. Guru mengkomunikasikan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru pendidikan agama sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester.

- ☐ A. Sebanyak 96%-100% guru mengkomunikasikan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru pendidikan agama
- ☐ B. Sebanyak 91%-95% guru mengkomunikasikan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru pendidikan agama
- ☐ C. Sebanyak 86%-90% guru menyampaikan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru pendidikan agama
- ☐ D. Sebanyak 81%-85% guru menyampaikan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru pendidikan agama
- ☐ E. Kurang dari 81% guru menyampaikan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru pendidikan agama

158. Guru mengkomunikasikan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester.

- ☐ A. Sebanyak 96%-100% guru mengkomunikasikan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan
- ☐ B. Sebanyak 91%-95% guru mengkomunikasikan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan
- ☐ C. Sebanyak 86%-90% guru mengkomunikasikan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan
- ☐ D. Sebanyak 81%-85% guru mengkomunikasikan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan
- ☐ E. Kurang dari 81% guru mengkomunikasikan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan

158. Guru mengkomunikasikan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester.

- ☐ A. Sebanyak 96%-100% guru mengkomunikasikan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan
- ☐ B. Sebanyak 91%-95% guru mengkomunikasikan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan
- ☐ C. Sebanyak 86%-90% guru mengkomunikasikan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan
- ☐ D. Sebanyak 81%-85% guru mengkomunikasikan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan
- ☐ E. Kurang dari 81% guru mengkomunikasikan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan

159. Sekolah/Madrasah mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.

- ☐ A. Ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas
- ☐ B. Ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas
- ☐ C. Ulangan tengah semester dan ulangan kenaikan kelas
- ☐ D. Hanya ulangan kenaikan kelas
- ☐ E. Tidak pernah mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas

160. Sekolah/Madrasah menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat.

- ☐ A. Menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat kepala sekolah/madrasah, wali kelas, dan dewan guru
- ☐ B. Menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat kepala sekolah/madrasah, wali kelas, dan guru mata pelajaran
- ☐ C. Menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat kepala sekolah/madrasah dan wali kelas
- ☐ D. Kriteria kenaikan kelas ditentukan oleh wali kelas tanpa melalui rapat
- ☐ E. Tidak menentukan kriteria kenaikan kelas

161. Sekolah/Madrasah menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, estetika, serta pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

- ☐ A. Menentukan nilai akhir melalui rapat dewan guru dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh guru
- ☐ B. Menentukan nilai akhir melalui rapat dewan guru tanpa mempertimbangkan hasil penilaian oleh guru
- ☐ C. Menentukan nilai akhir tanpa melalui rapat dewan guru tetapi mempertimbangkan hasil penilaian oleh guru
- ☐ D. Menentukan nilai akhir bersama wali kelas saja
- ☐ E. Hanya ditetapkan oleh kepala sekolah/madrasah

162. Sekolah/Madrasah melaporkan hasil penilaian setiap akhir semester kepada semua orangtua/wali siswa.

- ☐ A. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester dengan penjelasan kepala sekolah/madrasah dan wali kelas kepada orangtua/wali siswa dan siswa yang bersangkutan
- ☐ B. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester dengan penjelasan kepala sekolah/madrasah dan wali kelas kepada orangtua/wali siswa tanpa siswa yang bersangkutan
- ☐ C. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester tanpa penjelasan kepala sekolah/madrasah tetapi langsung dari wali kelas kepada orangtua/wali siswa dan siswa yang bersangkutan
- ☐ D. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester tanpa penjelasan kepala sekolah/madrasah tetapi langsung dari wali kelas kepada orangtua/wali siswa tanpa siswa yang bersangkutan
- ☐ E. Tidak melaporkan hasil penilaian kepada orangtua/wali siswa

163. Sekolah/Madrasah melaporkan pencapaian hasil belajar siswa kepada Dinas Pendidikan/Kankemenag Kabupaten/Kota.

- ☐ A. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa kurang dari 20 hari setelah akhir semester
- ☐ B. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa antara 21-40 hari setelah akhir semester
- ☐ C. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa antara 41-60 hari setelah akhir semester
- ☐ D. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa antara 61-80 hari setelah akhir semester
- ☐ E. Tidak melaporkan pencapaian hasil belajar siswa atau melaporkannya lebih dari 80 hari

164. Sekolah/Madrasah menentukan kelulusan siswa melalui rapat dewan guru sesuai kriteria kelulusan.

- ☐ A. Menentukan kelulusan siswa melalui rapat dewan guru
- ☐ B. Menentukan kelulusan siswa melalui rapat perwakilan guru-guru mata pelajaran
- ☐ C. Menentukan kelulusan siswa melalui rapat wali kelas
- ☐ D. Menentukan kelulusan siswa melalui rapat guru BK
- ☐ E. Hanya ditetapkan oleh kepala sekolah/madrasah

165. Sekolah/Madrasah menyerahkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) setiap siswa yang mengikuti Ujian Nasional (UN).

- ☐ A. Menyerahkan SKHUN kurang dari 7 hari setelah diterima dari Dinas Pendidikan/Kankemenag
- ☐ B. Menyerahkan SKHUN antara 8-14 hari setelah diterima dari Dinas Pendidikan/Kankemenag
- ☐ C. Menyerahkan SKHUN antara 15-21 hari setelah diterima dari Dinas Pendidikan/Kankemenag
- ☐ D. Menyerahkan SKHUN antara 22-35 hari setelah diterima dari Dinas Pendidikan/Kankemenag
- ☐ E. Menyerahkan SKHUN lebih dari 35 hari setelah diterima dari Dinas Pendidikan/Kankemenag

166. Sekolah/Madrasah menyerahkan ijazah kepada setiap siswa yang telah lulus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

- ☐ A. Menyerahkan ijazah kepada siswa kurang dari 7 hari setelah blanko ijazah diterima dari Dinas Pendidikan/Kankemenag
- ☐ B. Menyerahkan ijazah kepada siswa kurang dari 8-14 hari setelah blanko ijazah diterima dari Dinas Pendidikan/Kankemenag
- ☐ C. Menyerahkan ijazah kepada siswa kurang dari 15-21 hari setelah blanko ijazah diterima dari Dinas Pendidikan/Kankemenag
- ☐ D. Menyerahkan ijazah kepada siswa kurang dari 22-28 hari setelah blanko ijazah diterima dari Dinas Pendidikan/Kankemenag
- ☐ E. Menyerahkan ijazah kepada siswa lebih dari 28 hari setelah blanko ijazah diterima dari Dinas Pendidikan/Kankemenag

167. Sekolah/Madrasah menggunakan hasil ujian nasional SD/MI atau hasil Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) program Paket A sebagai bahan pertimbangan penerimaan siswa baru.

- ☐ A. Menggunakan hasil ujian nasional SD/MI atau hasil UNPK program Paket A secara transparan sebagai bahan pertimbangan penerimaan siswa baru
- ☐ B. Menggunakan hasil ujian nasional SD/MI atau hasil UNPK program Paket A dan tes masuk secara transparan sebagai bahan pertimbangan penerimaan siswa baru
- ☐ C. Hanya menggunakan hasil ujian nasional SD/MI dan tes masuk secara transparan sebagai bahan pertimbangan penerimaan siswa baru
- ☐ D. Hanya menggunakan hasil ujian nasional SD/MI secara transparan sebagai bahan pertimbangan penerimaan siswa baru
- ☐ E. Tidak menggunakan hasil ujian nasional SD/MI atau hasil UNPK program Paket A sebagai bahan pertimbangan penerimaan siswa baru

168. Sekolah/Madrasah memiliki prestasi hasil ujian nasional yang ditunjukkan dengan persentase tingkat kelulusan tahun terakhir.

- ☐ A. Memiliki prestasi hasil ujian nasional dengan tingkat kelulusan 96%-100%
- ☐ B. Memiliki prestasi hasil ujian nasional dengan tingkat kelulusan 91%-95%
- ☐ C. Memiliki prestasi hasil ujian nasional dengan tingkat kelulusan 86%-90%
- ☐ D. Memiliki prestasi hasil ujian nasional dengan tingkat kelulusan 81%-85%
- ☐ E. Memiliki prestasi hasil ujian nasional dengan tingkat kelulusan kurang dari 81%

169. Sekolah/Madrasah memiliki prestasi yang ditunjukkan dengan rata-rata hasil ujian nasional tahun terakhir.

- ☐ A. Semua mata pelajaran yang diujikan lebih tinggi dari rata-rata nasional
- ☐ B. Tiga mata pelajaran yang diujikan lebih tinggi dari rata-rata nasional
- ☐ C. Dua mata pelajaran yang diujikan lebih tinggi dari rata-rata nasional
- ☐ D. Satu mata pelajaran yang diujikan lebih tinggi dari rata-rata nasional
- ☐ E. Tidak ada mata pelajaran yang diujikan lebih tinggi dari rata-rata nasional